

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis penelitian yang dilakukan, yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang penulis gunakan dalam penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dan pengumpulan data menggunakan sebuah instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan menguji hipotesis yang sebelumnya telah diterapkan.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif ini penulis meneliti atau memfokuskan pada bentuk hubungan sebab akibat atau kausal.

B. Kondisi Lokasi

Untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di daerah Kedai Kopi Abah. Peneliti memilih sebuah lokasi ini dikarenakan peneliti melihat bahwasannya fenomena yang ada patut untuk dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut untuk mengkajinya. Peneliti ingin mengetahui

bagaimana pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Dan populasi ini merupakan komponen yang bisa dikatakan hal terpenting bagi seorang peneliti sebelum menarik sampel dari objek atau subjek penelitian yang telah ditentukan.

Populasi merupakan keseluruhan dari apa yang menjadi subyek sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan menurut Winarto Surachmad yang disebut dengan populasi adalah sekelompok subyek baik manusia, gejala, nilai tes, ataupun peristiwa. Dari beberapa penelitian yang ada diatas maka dapat ditarik benang merah yang disebut populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti oleh peneliti dan dalam penelitian ini populasinya adalah pembeli di Kedai Abah berjumlah 405 yang mana angka tersebut merupakan pemaparan yang di sampaikan oleh pemilik dengan estimasi rata-rata pengunjung baru selama per dua bulannya.

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sebuah sampel.

“Sebutan untuk sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.” Sedangkan pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan

Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar acuan-ancuan maka subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% atau lebih.¹

Pengambilan sampel menurut Sugiono dalam suatu penelitian ada beberapa cara adalah:

1) *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)* (sampling menurut daerah)

2) *Nonprobability Sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Dalam penelitian ini dengan melihat populasinya adalah seluruh pembeli yang ada di Kedai Kopi Abah. Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampling dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

3. Sampel Penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

Sampel penelitian adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengemukakan bahwa “...mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik) serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya. Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedarancer-ancer maka subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Penelitian ini menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = (jumlah populasi = 405 responden

d² = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{405}{405.0,1^2 + 1} = 80,19 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh yang diperoleh dari penelitian yang model kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:

1. Penelitian Kuantitatif

a. Sumber Data

Untuk model kuantitatif dalam penelitian ini bersumber pada subyek yang diteliti. Dan pada penelitian kali ini sumber data sebagai berikut:

1. *Person*

Person pada penelitian ini adalah sumber data yang darinya peneliti memperoleh data dari hasil wawancara saat penelitian berlangsung. Sumber data pembeli di Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

2. Tempat

Untuk tempat disini akan mengasilkan tampilan terkait situasi yang terjadi di lokasi. Dan untuk sumber datanya dapat dilihat dari gambaran situasi kondisi maupun keadaan lainnya yang mana berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian.

3. Paper

Paper dalam hal ini akan menyajikan berupa data-data berupa huruf maupun angka, gambar, dan bahkan simbol-simbol yang lainnya. Data yang diperoleh dari metode yang diterapkan berupa metode dokumentasi maupun rekapitulasi hasil kuesioner.

b. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh seorang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui kuesioner. Data pada penelitian ini bersumber dari pembeli di Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini biasanya sudah tersusun dan berbentuk dokumen, misalnya: penjelasan dari penjual Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian merupakan segala sesuatu terkait berbagai hal yang menjadi obyek pengamatan suatu penelitian. Dan dalam penelitian seorang peneliti diharuskan memilih suatu titik yang menjadi fokus

penelitian atau perhatiannya. Berdasarkan pengertian diatas maka variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah sebuah faktor penelitian yang dapat mempengaruhi faktor lain. Dan yang menjadi variabel bebas disini adalah kualitas produk (X1), kualitas pelayanan (X2), dan harga (X3). Penelitian ini untuk variabel bebas dinamai X.

Pengaruh kualitas produk, kuliatas pelayanan, dan harga terhadap pendapatan Kedai Kopi Abah Kota Blitar

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikatnya adalah pendapata Kedai Kopi Abah Kota Blitar

Kisi-kisi instrumen pennelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Variabel	Indikator
Faktor Kualitas Produk	1. Kinerja/ <i>performace</i> 2. Fitur/ <i>feature</i> 3. Keandalan/ <i>reability</i> 4. Kesesuaian/ <i>comformance</i> 5. Daya tahan/ <i>durability</i> 6. Kemampuan diperbaiki/ <i>service abillity/ layanan</i> 7. Keindahan/ <i>aesthetic</i> 8. Persepsi kualitas/ <i>perceived quality</i>
Kualitas Pelayanan	1. Sikap pegawai 2. Pencatatan di kedai kopi 3. Respon kedai kopi terhadap permintaan pembeli
Faktor Harga	1. Keterjangkauan harga 2. Harga bersaing 3. Kesesuaian harga dengan kualitas

	4. Kesesuaian harga dengan manfaat 1. Produk
Pendapatan	1. Pendapatan ekonomi 2. Pendapatan uang

F. Skala Pengukuran Penelitian

Dalam penelitian ini, angket diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Sangat Setuju	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Setuju	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Netral	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi
Kurang Setuju	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi daripada terjadi
Sangat Tidak Setuju	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Sumber: Data diolah

Keunggulan penggunaan skala *Likert* diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur. Responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuesioner (angket) yang disediakan. Mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, langsung kepada konsumen, atau penyebaran google form.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah teknik untuk mendapatkan data. Dalam teknik pengumpulan data peneliti dapat melakukan beberapa metode yang dilakukan sebagai berikut:

1. Metode Angket

Untuk metode angket dalam penelitian ini dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang dari hal tersebut diperoleh sebuah informasi dari responden. Responden penelitian ini adalah pembeli di Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

2. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini peneliti dapat memperolehnya dari data yang ada di Kedai Kopi Abah Kota Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah usaha pengolahan data dengan memperoleh *ouput* informasi sehingga sebuah karakteristik dan apa yang menjadi sifat-sifat data tersebut diperoleh secara mudah bagi pembaca memahaminya dan juga bermanfaat untuk menjawab sebuah permasalahan-permasalahn yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Selain itu tujuan analisis data ini juga dilakukan untuk mendeskripsikan data dan menarik benang merah dari penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

Berikut analisis data inferensial yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Validasi dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Dalam uji validasi kali ini peneliti menguji sampel dari populasi apakah sudah dapat dikatakan valid, serta untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian tersebut dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validasi terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.

Dengan membandingkan *critical value* pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sampel yang ada dalam sebuah penelitian. Jikalau dari hasil perhitungan yang dilakukan korelasi produk lebih besar daripada *critical value* maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan aplha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Nugroho mengatakan, “reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60.” Suyuti, kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* yang lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabel instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normlitas disini dilakukan bertujuan agar mengetahui normal atau tidaknya sebuah data yang diperoleh. Uji ini bisa menggunakan Uji *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS, apabila *probabilitasnya* < 0,05 maka datanya dapat dikatakan

terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas terjadi pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.

3. Uji Regresi

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan sebuah rumus regresi linear berganda. Regresi linear berganda ini peneliti gunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 terhadap suatu variabel terikat Y . untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan SPSS 16.0 *for windows*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji koefisien regresi secara pasial atau uji t ini digunakan dalam sebuah penelitian guna untuk menguji sebuah taraf atau tingkat signifikasi dari masing-masing koefisien X terhadap Y . Hasil uji t dapat dilihat dalam *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikasi (*probabilitas*) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau *probabilitas* t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_0 yang ditolak memiliki pengertian bahwa X berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau *probabilitas* t lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. H_0 yang diterima memiliki pengertian bahwa X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y .

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau *probabilitas* F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau *probabilitas* F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk mempermudah peneliti dalam perhitungan statistik,
digunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.